

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di Instalasi Farmasi Rawat Jalan Rumah Sakit Ken Saras dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelayanan informasi obat di Instalasi Farmasi Rawat Jalan RS Ken Saras dilakukan oleh tenaga teknis kefarmasian berlatar belakang pendidikan S1 Farmasi dan D3 Farmasi.
2. Kelengkapan Pelayanan Informasi Obat di Instalasi Farmasi Rawat Jalan Rumah Sakit Ken Saras berdasarkan Permenkes No 72 Tahun 2016 menunjukkan hasil bahwa pelayanan informasi obat meliputi nama obat, kegunaan obat, cara penggunaan obat dan dosis obat telah disampaikan oleh petugas farmasi kepada pasien (100%) termasuk kategori baik, sedangkan efek samping obat dan penyimpanan obat belum semuanya disampaikan kepada pasien (46% - 70%) dan termasuk kategori kurang-cukup.

B. Saran

1. Bagi Instalasi Farmasi Rawat Jalan Rumah Sakit Ken Saras

Sebaiknya penyampaian informasi obat diserahkan kepada apoteker agar penyampaian informasi obat lebih terperinci dan pasien menjadi lebih teredukasi.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian selanjutnya peneliti lebih mengembangkan pelayanan informasi obat lebih rinci dan spesifik seperti PIO berdasarkan populasi khusus pregnancy dan breastfeeding, PIO dilakukan di rawat inap, PIO penyampaian obat secara khusus dan PIO high alert semua ini disesuaikan dengan kebutuhan pasien, mengingat sangat penting karena ini berkaitan langsung pelayanan informasi obat kepada pasien.